

RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS PROYEK (PjBL) TERHADAP PENGEMBANGAN PROGRAM TAHFIDZ PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP DARUL ULUM KEPUHDOKO TEMBELANG

Ayu Tria Oktaviana¹, Emi Lilawati², Chusnul Chotimah³

^{1,2,3}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: ayutria270@gmail.com¹, emi@unwaha.ac.id², chusnulchotimah@unwaha.ac.id³

Abstrak: Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menggunakan sistem pembelajaran beragam yang berfokus pada peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai cukup waktu dalam hal menguatkan kompetensi yang dapat menghasilkan sesuatu yang berbasis proyek khususnya pada pelajaran pendidikan agama yaitu berupa pengembangan program tahfidz yang sudah terlaksana di SMP Darul Ulum Kepudoko Tembelang akan tetapi program tahfidz yang sebelumnya hanya fokus pembiasaan, kini di ubah menjadi lebih berbasis proyek, Dimana peserta didik di tuntut untuk lebih aktif dalam mengembangkan kegiatan yang berkaitan dengan tahfidz sehingga peserta didik merasa keberatan serta banyak peserta didik yang merasa kurang termotivasi, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka pembelajaran berbasis Proyek (PjBL) berupa pengembangan program tahfidz pendidikan agama islam di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan analisis Statistik Diskriptif dimana pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Dari hasil analisis Dari hasil angket yang sudah di jawab oleh peserta didik maka secara keseluruhan peserta didik merespon baik dengan frekuensi menjawab pernyataan pada angket dengan setuju. Sedangkan dalam Tingkat kategori yang mana menggunakan presentase diperoleh hasil angket respon peserta didik sebanyak 38 siswa sebesar 70,92 % dengan kategori baik.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Implementasi, Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL).

Abstract: The independent curriculum is a curriculum that uses a diverse learning system that focuses on students, so that students have enough time to strengthen competencies that can produce something project-based, especially in religious education lessons, namely in the form of developing a tahfidz program that has been implemented at SMP Darul Ulum Kepudoko Tembelang, but the tahfidz program which previously only focused on habituation, has now been changed to be more project-based, where students are required to be more active in developing activities related to tahfidz so that students feel reluctant and many students feel less motivated, This study aims to determine the response of students to the Implementation of the Independent Curriculum Project-based learning (PjBL) in the form of developing an Islamic religious education tahfidz program at SMP Darul Ulum Kepuhdoko. The method used in this study is Quantitative with Descriptive Statistical analysis where data collection is carried out using observation, interviews, questionnaires and documentation. From the analysis results From the results of the questionnaire that has been answered by students, overall students responded well with the frequency of answering statements in the

questionnaire by agreeing. While in the category level which uses the percentage, the results of the student response questionnaire were 38 students or 70.92% with a good category.

Keywords: *Independent Curriculum, Implementation, Project-Based Learning (PJBL).*

PENDAHULUAN

Implementasi Kurikulum Merdeka yang sebelumnya disebut kurikulum *prototipe* (kurikulum yang dirancang untuk mendukung pemulihan pembelajaran dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek), ada juga yang menyebut Kurikulum Paradigma baru atau 2022 sesuai dengan tahun kelahirannya merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi Masyarakat dan peserta didik pascapandemi. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum *fleksibel* yang berbasis karakter dan kompetensi dan sekaligus berbasis kreativitas yang ditetapkan pemerintah mulai tahun 2022/2023 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.¹

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menggunakan sistem pembelajaran beragam yang berfokus pada peserta didik, disini peran pendidik sebagai *fasilitator*. Oleh karena itu pendidik mempunyai kebebasan dalam memilih perangkat pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar peserta didik, sedangkan peserta didik mempunyai cukup waktu dalam hal menguatkan kompetensi dan memperdalam konsep pembelajaran yang diberikan pendidik.²

Kurikulum Merdeka memiliki beberapa karakteristik utama yang diharapkan dapat mendukung pemulihan pembelajaran setelah pandemi (Kemendikbudriset,2021) diantaranya menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) untuk pengembangan *soft skills* dan karakter yang meliputi iman, takwa, dan akhlak mulia ; gotong royong; kemandirian; nalar kritis; dan kreativitas untuk mendukung pengembangan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.³

Peserta didik perlu mengetahui tujuan belajar dan Tingkat-tingkat penguasaan yang akan digunakan sebagai kriteria pencapaian secara eksplisit, dikembangkan berdasarkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, dan memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila. *Assesmen* terhadap pembelajaran Merdeka perlu dilakukan secara objektif berdasarkan kinerja peserta didik yang diwujudkan dalam perilakunya. Dengan demikian,

¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta timur: PT Bumi Aksara : 2023), hal. 1.

² Nurul Khasanah and Nataria Wahyuning Subayani, "Analisis Kepuasan Peserta didik, Wali Peserta didik, Dan Guru Terhadap Pembelajaran Proyek Kurikulum Merdeka Kelas 4 Sekolah Dasar," Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, no. 2 (2022): 976–80. hal 977

³ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta timur: PT Bumi Aksara : 2023), hal. 4.

dalam Kurikulum Merdeka, penilaian tidak dilakukan berdasarkan pertimbangan yang bersifat *subjektif*.⁴

Problematika implementasi kurikulum merdeka dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tentunya dihadapi oleh setiap guru mata pelajaran, tak terkecuali dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan assessment awal sejak diterapkan kurikulum Merdeka di sekolahan SMP Darul Ulum Kepuhdoko banyak variasi dalam implementasinya, terutama dalam integrasi antara pengembangan karakter diantaranya adalah pengembangan program tahfidz dengan pendekatan berbasis proyek yang mana untuk program tahfidz yang sebelumnya hanya fokus pembiasaan, kini di ubah menjadi lebih berbasis proyek, Dimana peserta didik di tuntut untuk lebih aktif dalam mengembangkan kegiatan yang berkaitan dengan tahfidz seperti penyusunan jadwal hafalan dan pembuatan media pembelajaran, serta banyak peserta didik yang merasa kurang termotivasi, hal ini terbukti saat saya melakukan wawancara terhadap salah satu siswa yang mengungkapkan bahwa merasa terbebani ataupun kesulitan dalam hafalan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Respon peserta didik terhadap implementasi kurikulum Merdeka berbasis proyek (PjBL) terhadap pengembangan program tahfidz pada pendidikan agama islam di kelas VIII SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang.

Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) berupa pengembangan program Tahfidz pada Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang.
2. Untuk mengetahui kendala Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) berupa pengembangan program Tahfidz pada Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang.

Untuk mengetahui sejauh mana respon peserta didik terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Proyek (PjBL) berupa pengembangan program Tahfidz pada Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang?

⁴ Ibid, hal. 67.

KAJIAN TEORI

Respon dapat diartikan sebagai tanggapan, reaksi, pendapat, kesan, dan sebagainya. Respon siswa dapat dijelaskan sebagai reaksi positif terhadap proses pembelajaran, yang sering kali menandakan ketertarikan atau kepuasan.⁵ Reni Indrasari menjelaskan bahwa respon adalah perilaku yang timbul sebagai hasil dari adanya stimulus atau rangsangan yang masuk ke pikiran seseorang. Stimulus ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti objek, lingkungan, peristiwa, orang lain, atau aktivitas yang melibatkan subjek lain, seperti saat seseorang memberi jawaban atas pertanyaan. Dengan kata lain, respon adalah respons terhadap stimulus atau tanggapan terhadapnya.

Respon aktif dapat melalui kata atau tulisan untuk menyampaikan ide secara langsung di depan kelas. Sementara itu, respon aktif di tempat duduk adalah tanggapan siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru, sedangkan respon diam mencerminkan sikap yang tidak memberikan respons terhadap pertanyaan. Guru dapat memahami dan mengevaluasi konsep dan metode yang digunakan dalam proses belajar-mengajar dengan mengamati reaksi siswa. Oleh karena itu, respons siswa memiliki peran yang penting dalam proses pendidikan. Ketika pembelajaran menarik, siswa cenderung lebih antusias dan mampu menyerap pengetahuan dengan lebih baik, yang tercermin melalui respons mereka selama proses pembelajaran. Respons ini mencakup reaksi atau tanggapan siswa, baik penerimaan, penolakan, atau bahkan sikap acuh tak acuh terhadap pesan yang disampaikan oleh pengajar.⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survei* dengan menggunakan pendekatan penelitian *kuantitatif*.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A dan VIII B SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 44 siswa. Variabel penelitian terdiri dari *Variable Independen* (x) : Implementasi kurikulum Merdeka berbasis proyek (PjBL) pengembangan program tahfidz dan *Variabel Dependen* (y): Respon peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *Observasi*, Wawancara, *Kuesioner* (Angket) tertutup sebagai instrument pengumpulan data, pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk pilihan yang harus dijawab oleh peserta didik. Dengan menggunakan

⁵ Novia Dani Pratiwi, Analisis Respon Siswa Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 12 Tarakan, *Jurnal Pendidikan Matematika*, V.11.No 02 Diakses Pada 9 Juni 2023 Pukul 17.18

⁶ Ibid

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). hal 14

perhitungan koefesiensi korelasi *product moment* dari Karl Pearson , dengan bantuan software IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) *Statistics 25* dan *Microsoft Excel* . Untuk uji Reliabilitas digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsisten atau internal consistency method dengan menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan software IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) *Statistics 25* dan *Microsoft Excel*. Untuk memperoleh data tentang respon peserta didik, digunakan angket respon peserta didik terhadap implementasi kurikulum Merdeka berbasis proyek berupa pengembangan program tahfidz terdiri dari tiga aspek yaitu *kognitif*, *afektif* dan *konaktif*.

Untuk masing masing pernyataan akan diperoleh skor menggunakan skala likert, mulai dari pilihan positif maupun pilihan negatif, dengan kata-kata yang berbeda seperti:

Tabel 3. 1 Tabel Skor Butir Soal

Kategori Jawaban Peserta Didik	Skor untuk Tiap Butir Soal	
	Positif	Negatif
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

Keterangan

STS = Sangat Tidak setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Untuk setiap indikator pada angket akan di hitung presentase skor yang diperoleh menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$PS = \frac{S}{T} \times 100 \%$$

Keterangan

PS : Persentase skor

S : Skor yang diperoleh

T : Total Skor (Maksimum)

Berdasarkan presentase skor yang diperoleh untuk setiap indikator, dapat dilihat kategori respon siswa terhadap indikator yang bersangkutan dengan kategori pada tabel 3.2 (Riduwan, 2007). Respon peserta didik terhadap implementasi kurikulum Merdeka berbasis proyek berupa pengembangan program tahfidz ditentukan berdasarkan rata rata persentase skor dari

setiap indikator yang ada, untuk kemudian disesuaikan dengan kategori respon berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Kategori Respon Siswa

Persentase Skor	Kategori Skor
81 % - 100 %	Sangat Baik
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup
21 % - 40 %	Kurang Baik
0 % - 20 %	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap guru PAI yaitu bu Ninik beliau mengatakan bahwa di sekolahan SMP Darul Ulum Kepuhdoko itu dalam Pembiasaan khususnya Murojaah dalam pengembangan Program Thafidz masih belum maksimal di karenakan kurang antusias siswa ,kurang kedisiplinan anak terhadap tanggung jawab yang diberikan guru. Dan lingkungan sekolah yang masih berpengaruh terhadap tingkah laku anak yang menjadi kurang baik (wawancara, 5 Mei 2024)

Instrument yang akan digunakan uji konstruk terlebih dahulu, yaitu uji validitas oleh ahli validasi yaitu ibu Dian Kusuma Wardani, MSi selaku dosen statistic di UNWAHA dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Setelah instrument diuji validasi oleh ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrument.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada tanggal 1 oktober 2024 di SMP Darul Ulum Kepuhdoko kecamatan Tembelang Jombang, dengan jumlah siswa yang seharusnya diperoleh dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan B yang masing masing kelas berjumlah 21 siswa untuk kelas VIII A dan kelas VIII B berjumlah 23 siswa akan tetapi yang mengisi angket hanya ada 38 siswa. Penelitian dilakukan di sekolahan tersebut dikarenakan jarak rumah dengan sekolahan dekat sehingga mempermudah peneliti dalam observasi dan melakukan penelitian.

Instrumen yang di uji terdapat 20 pernyataan yang dimana terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif pada angket yang diberikan kepada siswa. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban (STS, TS, S, dan SS) dengan skor 4, 3, 2,1.

Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya (keajegan). Analisis uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan *software*

IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Statistics 25 dan *Microsoft Excel*. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian di bawah ini.

a. Uji validitas angket

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi Product Moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil angket respons peserta didik terhadap implementasi kurikulum Merdeka berbasis proyek (PjBL) pengembangan program Tahfidz pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas.

Ketentuan validasi instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas menurut Sugiyono (2019: 357) yang menyatakan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 38$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,320. Untuk mempermudah menguji validitas tiap butir soal pada instrumen angket, peneliti menggunakan bantuan software IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Statistics 25 dan *Microsoft Excel*.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas pada Angket

No Item	Koefisien Korelasi (r)	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,493	0,320	Valid
2.	0,351	0,320	Valid
3.	0,500	0,320	Valid
4.	0,405	0,320	Valid
5.	0,362	0,320	Valid
6.	0,499	0,320	Valid
7.	0,539	0,320	Valid
8.	0,423	0,320	Valid
9.	0,487	0,320	Valid
10.	0,358	0,320	Valid
11.	0,274	0,320	Tidak Valid
12.	0,337	0,320	Valid
13.	0,386	0,320	Valid
14.	0,531	0,320	Valid
15.	0,495	0,320	Valid
16.	0,351	0,320	Valid
17.	0,537	0,320	Valid
18.	0,400	0,320	Valid
19.	0,325	0,320	Valid
20.	0,304	0,320	Tidak Valid

b. Uji *reliabilitas*

Uji *reliabilitas* bertujuan untuk menguji ketetapan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang di ukur. Uji *reliabilitas* angket dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan ketentuan *reliabilitas* (r_{11}), jika $r_{11} \geq 0,70$ maka dinyatakan reliabel dan jika $r_{11} < 0,70$ maka tidak reliabel. Pada uji reliabilitas pada angket ini menggunakan bantuan software IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) *Statistics 25* dan *Microsoft Excel*. Hasil yang di dapat dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,746	20

dari hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 dari 20 item pernyataan angket di dapat $r = 0,746$. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan selanjutnya di interpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford (Ruseffendi, 1994: 144) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interprestasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Dari tabel Klasifikasi Koefisien reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa hasil $r = 0,746$ berada pada klasifikasi $0,60 \leq r < 0,80$ yang berarti bahwa butir pernyataan pada angket tersebut reliabel dengan interprestasi Tinggi.

c. Deskripsi data

Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian

ditafsirkan secara deskriptif. Pada penelitian ini tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui respon peserta didik pada beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan konaktif terhadap implementasi kurikulum merdeka berbasis proyek (PjBL) terhadap pengembangan program tahfidz pada pendidikan agama islam di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang.

Terdapat 20 pernyataan yang dimana terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif pada angket yang diberikan kepada peserta didik. Adapun hasil respon peserta didik terhadap implementasi kurikulum merdeka berbasis proyek (PjBL) pada pengembangan program tahfidz dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Respon Peserta Didik pada Aspek Kognitif

Aspek	Indikator	No pernyataan	SS		S		TS		STS		Total	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
kognitif	Pemahaman siswa terhadap program dan tujuan proyek tahfidz	1	14	36,8	22	57,9	-	-	2	5,3	38	100
		2	17	44,7	20	52,6	1	2,6	-	-	38	100
		3	16	42,1	21	55,3	-	-	1	2,6	38	100
		4	3	7,9	29	76,3	5	13,2	1	2,6	38	100
		5	9	23,7	27	71,1	1	2,6	1	2,6	38	100
		6	5	13,2	20	52,6	12	31,6	1	2,6	38	100
		7	2	5,3	16	42,1	16	42,1	4	10,5	38	100
		8	8	21,1	24	63,2	4	10,5	2	5,3	38	100
		9	4	10,5	19	50	13	34,2	2	5,3	38	100

Tabel 4.4 Menunjukan bahwa respon peserta didik pada aspek kognitif dalam indikator pemahaman siswa terhadap program dan tujuan proyek tahfidz dari pernyataan 1-9 yang menempati frekuensi tertinggi yaitu pernyataan 1 frekuensi setuju 22 siswa atau 57,9 %, pernyataan 2 frekuensi setuju 20 siswa atau 52,6 %, pernyataan 3 frekuensi setuju 21 siswa atau 55,3 %, pernyataan 4 frekuensi setuju 29 siswa atau 76,3 %, pernyataan 5 frekuensi setuju 27 siswa atau 71,1%, pernyataan 6 frekuensi setuju 20 siswa atau 52,6 %, pernyataan 7 frekuensi setuju 16 siswa atau 42,1 %, pernyataan 8 frekuensi setuju 24 siswa atau 63,2 %, pernyataan 9 frekuensi setuju 19 siswa atau 50 %.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram batang dibawah ini terhadap respon peserta didik pada aspek Kognitif.

Gambar 4.1 Distribusi Jawaban Respon pada Aspek Kognitif



Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Respon Peserta Didik pada Aspek Afektif

Aspek	Indikator	No pernyataan	SS		S		TS		STS		Total	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Afektif	Sikap positif atau negatif siswa terhadap kegiatan proyek tahfidz	10	14	36,8	16	42,1	7	18,4	1	2,6	38	100
		11	4	10,5	26	68,4	5	13,2	3	7,9	38	100
		12	1	2,6	29	76,3	6	15,8	2	5,3	38	100
		13	2	5,3	19	50	15	39,5	2	5,3	38	100
		14	1	2,6	21	55,3	15	39,5	1	2,6	38	100
		15	1	2,6	22	57,9	13	34,2	2	5,3	38	100
		16	2	5,3	24	63,2	9	23,7	3	7,9	38	100

Tabel 4.5 Menunjukkan bahwa respon peserta didik pada aspek Afektif dalam indikator sikap positif atau negatif siswa terhadap kegiatan proyek tahfidz dari pernyataan 10-16 yang menempati frekuensi tertinggi yaitu pernyataan 10 frekuensi setuju 16 siswa atau 42,1 %, pernyataan 11 frekuensi setuju 26 siswa atau 68,4 %, pernyataan 12 frekuensi setuju 29 siswa atau 76,3 %, pernyataan 13 frekuensi setuju 19 siswa atau 50 %, pernyataan 14 frekuensi setuju 21 siswa atau 55,3 %, pernyataan 15 frekuensi setuju 22 siswa atau 57,9 %, pernyataan 16 frekuensi setuju 24 siswa atau 63,2 %.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram batang dibawah ini terhadap respon peserta didik pada aspek Afektif.

Gambar 4. 2 Distribusi Jawaban Respon pada Aspek Afektif



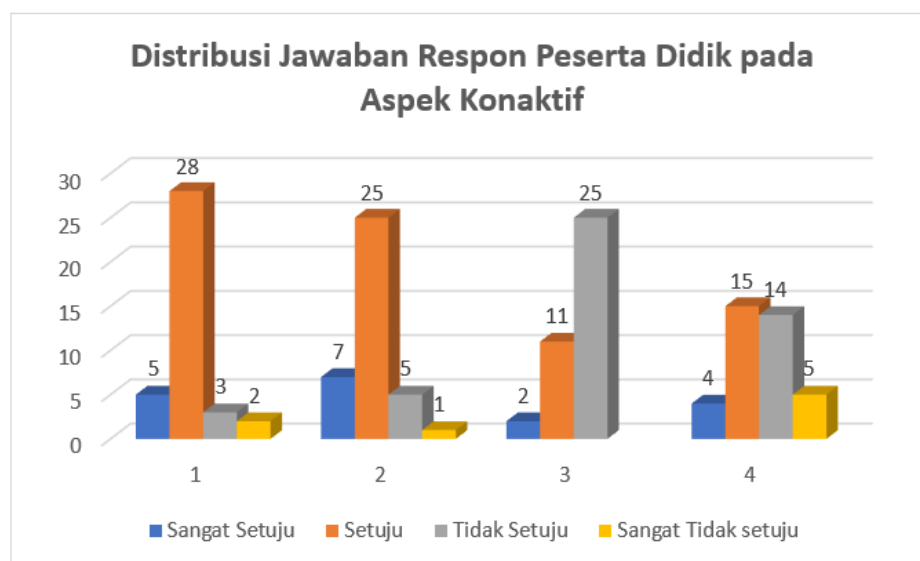
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Respon Peserta Didik pada Aspek Konaktif

Aspek	Indikator	No pernyataan	SS		S		TS		STS		Total	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Konaktif	Tindakan atau reaksi siswa selama dan setelah mengikuti proyek tahfidz	17	5	13,2	28	73,7	3	7,9	2	5,3	38	100
		18	7	18,4	25	65,8	5	13,2	1	2,6	38	100
		19	2	5,3	11	28,9	25	65,8	-	-	38	100
		20	4	10,5	15	39,5	14	36,8	5	13,2	38	100

Tabel 4.6 Menunjukkan bahwa respon peserta didik pada aspek Konaktif dalam indikator Tindakan atau reaksi siswa selama dan setelah mengikuti proyek tahfidz dari pernyataan 17 - 20 yang menempati frekuensi tertinggi yaitu pernyataan 17 frekuensi setuju 28 siswa atau 73,7 %, pernyataan 18 frekuensi setuju 25 siswa atau 65,8 %, pernyataan 19 frekuensi tidak setuju 25 siswa atau 65,8 %, pernyataan 20 frekuensi setuju 15 siswa atau 39,5 %.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram batang dibawah ini terhadap respon peserta didik pada aspek konaktif.

Gambar 4. 3 Distribusi Jawaban Respon Peserta Didik pada Aspek Konaktif



Dari data nilai angket respon peserta yang sudah di hitung dapat di analisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PS = \frac{S}{T} \times 100 \%$$

Keterangan

PS : Persentase skor

S : Skor yang diperoleh

T : Total Skor (Maksimum)

Dari perhitungan rumus tersebut diperoleh data skor terendah adalah 55 dan skor tertinggi 80, dengan rata rata 70,92. Oleh karena itu dapat diperoleh hasil angket dari 8 siswa sebesar 70,92 % dengan kategori baik.

Pembahasan

Penelitian ini peneliti ingin mengetahui “Respon peserta didik terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Proyek (PjBL) berupa Pengembangan Program Tahfidz yang mana peneliti membatasi rumusan masalah menjadi tiga rumusan yaitu

1. Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Salah satu pendekatan yang ditawarkan dalam kurikulum ini adalah **Project-based Learning (PjBL)**, yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di sekolah, seperti di sekolahan SMP Darul Ulum Kepuhdoko sudah terlaksana selama kurikulum Merdeka di terapkan, hal ini dibuktikan saat awal observasi para siswa sedang melakukan pembiasaan murojaah dan peserta didik melakukan setoran ke guru PAI.
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa mencakup kesulitan dalam mengintegrasikan hafalan dengan keterampilan lain, tantangan dalam mengadaptasi metode pembelajaran baru, serta masalah terkait dengan manajemen waktu dan penilaian. Namun, dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang memadai, siswa dapat lebih mudah mengatasi kendala ini dan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari teori di atas di SMP Darul Ulum Kepuhoko Tembelang juga masih di temukan kendala yang di hadapi oleh peserta didik diantaranya kurangnya mengintergritas hafalan sehingga antusias peserta didik dalam mengikuti murojaah dan setoran hafalan, hal ini yang membuat guru tidak bisa mengembangkan program tahfidz, oleh karena itu peneliti berharap guru bisa membimbing siswa dalam menghafal dan menjaga hafalannya, juga dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih fokus dalam menghafal.
3. Dalam penelitian ini, pada tahap analisis uji instrument, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas isi pada instrument lembar angket tersebut. Berdasarkan hasil uji validitas di peroleh rata-rata penilaian validitas instrument lembar angket dengan bantuan software IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) *Statistics 25* dan *Microsoft Excel* termasuk dalam kategori valid dan reliabel. Setelah instrument lembar angket dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya peneliti membagikan angket respon peserta didik yang harus di jawab oleh peserta didik.

Dari hasil angket yang sudah di jawab oleh peserta didik maka peneliti menganalisis respon siswa didik terhadap implementasi kurikulum Merdeka berbasis proyek (PjBL) berupa pengembangan tahfidz pada pendidikan agama islam di kelas VIII SMP Darul Ulum Kepuhdoko dari ke tiga aspek kognitif, afektif dan konaktif maka secara keseluruhan peserta didik merespon baik dengan frekuensi menjawab pernyataan pada angket dengan setuju. Sedangkan dalam Tingkat kategori yang mana menggunakan presentase diperoleh hasil angket respon peserta didik sebanyak 38 siswa sebesar 70,92 % dengan kategori baik.

KESIMPULAN

Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis proyek dalam program tahfidz memberikan tantangan yang cukup besar, baik dari sisi persiapan guru, fasilitas, maupun penilaian. Hal ini dalam Implementasi kurikulum Merdeka di SMP Darul Ulum Kepudoko Tembelang sudah di terapkan di kelas VIII A dan B sejak 2 tahun berjalan. Para peserta didik mempunyai target dalam hafalan yang di catat dalam media pembelajaran yaitu buku saku setoran. Setiap kegiatan akhir tahun semester mereka di tuntut untuk menghafal sesuai dengan target hafalan.

Kendala yang terjadi di sekolahan SMP Darul Ulum Kepuhdoko masih menemukan kendala yang mencakup kesulitan dalam mengintergritas hafalan seperti kurang antusias dalam setoran hafalan ke guru pendidikan agama islam sehingga target setiap akhir tahun semester mereka tidak bisa menuntaskan target hafalan khususnya kelas VIII A dan B. oleh karena itu sebaiknya metode pembelajarannya harus lebih inovasi lagi dan sering memberi semangat ke peserta didik.

Berdasarkan pembahasan dan perhitungan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa mengenai respon peserta didik terhadap implemntasi kurikulum Merdeka berbasis proyek (PjBL) berupa pengembangan program tahfidz pada pendidikan agama islam di kelas VIII SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang sudah terlaksana dan dapat diterima serta menghasilkan respon baik dari peserta didik. pernyataan ini di dasarkan oleh hasil observasi dan penyebaran angket yang di jawab oleh 38 siswa dengan 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif.

Dari perhitungan rumus diperoleh data skor terendah adalah 55 dan skor tertinggi 80, dengan rata rata 70,92. Oleh karena itu dapat diperoleh hasil angket dengan 20 pernyataan yang dijawab oleh 38 siswa sebesar 70,92 % dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Evi Susilowati, “„Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam“, Education,” Journal of Science Al Miskawaih: (Vol I, No (n.d.).
- Fenti Hikmawati. (2017). *Metodologi Penelitian* . Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka* . Jakarta timur: PT Bumi Aksara
- Nadia Faradhillah Akhmad Zaeni, Nurul Husnah Mustika Sari, Akhmad Aufa Syukron, Ahmad Faridh Ricky
- Novia Dani Pratiwi. (2023). Analisis Respon Siswa Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 12 Tarakan. *Jurnal Pendidikan Matematika*,V.11.No 02
- Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Sofyan. Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke23. (Bandung: CV. Alfabet